



***The Effect of Financial Knowledge, Financial Attitude and Personality on  
Financial Management Behavior on MSME Meatball  
Traders in Bekasi Regency***

**Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian  
Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM  
Pedagang Bakso di Kabupaten Bekasi**

Neng Witri Pujiyanti <sup>1\*</sup>, Purwanti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Ilmu Sosial,  
Universitas Pelita Bangsa

E-Mail: <sup>1</sup>nengwitrixb1314@gmail.com, <sup>2</sup>wanti@pelitabangsa.ac.id

*Corresponding Author: Purwanti*

**Abstract**

*This study aims to examine the effect of financial knowledge, financial attitudes and personality on financial management behavior in MSMEs meatball traders in Bekasi Regency. The population in this study were meatball traders in Bekasi Regency. The sampling method is the accidental sampling method/convenience sampling from the non-probability sampling technique (Sugiono, 2011:118-127) with the results of a sample of 80 respondents. This research uses SmartPLS 3.0 software application tools. The research hypothesis of the financial knowledge variable (X1) partially has a positive and significant effect on financial management behavior with a T-statistic value of 5.456, P value of 0.000 and Original sample value of 0.480. The financial attitude variable (X2) partially has a positive and significant effect on financial management behavior with a T-statistic value of 2.807, a P value of 0.005 and an Original sample value of 0.277. The personality variable (X3) partially has a positive and significant effect on financial management behavior with a T-statistic value of 2.192, a P value of 0.029 and an Original sample value of 0.196. Overall, the variables of financial knowledge, financial attitudes and personality have a positive and significant simultaneous effect on financial management behavior of MSMEs meatball traders in Bekasi Regency with an R-square (R<sup>2</sup>) value of 0.711 or 71%.*

*Keywords: Financial Attitude, Financial Knowledge, Financial Management Behavior, Personality*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM pedagang bakso di Kabupaten Bekasi. Populasi dalam penelitian ini adalah Pedagang bakso di Kabupaten Bekasi. Metode pengambilan sampel yaitu teknik metode penarikan sampel *accidental/convenience* sampling dari teknik *non probability sampling* (Sugiono, 2011:118-127) dengan hasil jumlah sampel 80 responden. Penelitian ini menggunakan alat bantu aplikasi *software* SmartPLS 3.0. Hipotesa penelitian variabel pengetahuan keuangan (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Variabel sikap keuangan (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Variabel kepribadian (X3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan dengan. Secara keseluruhan variabel pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM pedagang bakso di Kabupaten Bekasi.

Kata Kunci: Kepribadian, Pengetahuan Keuangan, Perilaku Manajemen Keuangan, Sikap Keuangan

## 1. PENDAHULUAN

Peranan UMKM terhadap perekonomian nasional (PDB) tahun 2010 sebesar 3 kuadriliun rupiah dan terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Saat ini data terakhir yang dipublikasikan kontribusi pada tahun 2018 yaitu sebesar 8,6 kuadriliun. Hal ini membuktikan bahwa UMKM sangatlah penting bagi perekonomian Indonesia. Sekilas membuktikan UMKM di Indonesia sangatlah baik dan terus mengalami perkembangan.

Namun realita di lapangan saat ini banyak sekali pelaku UMKM mengalami kegagalan dan sampai gulung tikar. Laporan hasil survei Asian Development Bank (ADB) menyebutkan sekitar 50% UMKM menutup usahanya akibat terdampak pandemi Covid-19. Sementara 88% Usaha mikro tidak lagi memiliki tabungan. Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM), menyatakan hasil survei yang dilakukan ADB ada benarnya. Mengingat banyak pelaku UMKM yang mengurangi tenaga kerjanya karena terdampak pandemi.

Terdapat faktor lain penyebab pelaku UMKM mengalami kegagalan yang sulit diketahui melalui data yang dipublikasikan pemerintah kecuali jika dilakukan penelitian yaitu bagaimana perkembangan pemberdayaan kemampuan pelaku UMKM. Salah satu cara untuk memberdayakan dan mengembangkan UMKM adalah dengan berusaha mengatasi kendala yang dialami pelaku UMKM. Kendala atau masalah yang dihadapi pelaku UMKM salah satunya adalah perilaku manajemen keuangan.

Sikap keuangan dan pengetahuan keuangan yang baik dapat membantu pemilik UMKM untuk membuat keputusan-keputusan yang sesuai dalam manajemen keuangan usahanya, sehingga menghasilkan perilaku manajemen keuangan yang baik. Kepribadian yang baik dalam mengelola dan merencanakan anggaran keuangan juga diperlukan untuk mengelola UMKM. Setiap orang memiliki kepribadian yang berbeda oleh karena itu sangat diperlukan untuk memahami bagaimana aspek kepribadian dalam mengatur keuangannya. Utang yang berlebihan adalah tipe kepribadian yang dapat menimbulkan masalah keuangan.

Pengetahuan Keuangan

Menurut Siahaan (2013) memaparkan bahwa pengetahuan keuangan adalah dasar dalam mengambil keputusan keuangan secara baik dan tidak hanya tentang menggunakan uang secara bijak, tetapi juga harus memiliki manfaat pada ekonomi[1]. Courchane dalam Aminatuzzahro (2014), menyatakan bahwa pelaku keuangan yang memiliki sikap keuangan yang baik akan memiliki kepercayaan diri yang baik pula dan akan mendatangkan keuntungan dalam mengelola dan mengembangkan keuangan di masa depan[2].

Kepribadian dapat diartikan sebagai perilaku individu yang dipengaruhi oleh lingkungan dan pembawaan setiap individu. Kepribadian yang dimiliki oleh pelaku wirausahawan adalah yakin akan kemampuan sendiri, berpatokan pada tugas serta hasil, pengambilan risiko, *Leadership*, keaslian, berorientasi ke masa depan. Kepribadian individu juga dipengaruhi oleh kondisi lingkungan sekitar[3].

Perilaku Manajemen Keuangan adalah ilmu yang memaparkan perilaku seseorang dalam mengatur keuangan mereka dari sudut pandang psikologi dan kebiasaan individu tersebut merupakan perilaku manajemen keuangan, ilmu ini juga menjelaskan mengenai pengambilan keputusan yang irasional terhadap keuangan mereka[4].

Hipotesis:

H1 : Pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap Perilaku manajemen keuangan.

H2 : Sikap keuangan berpengaruh positif terhadap Perilaku manajemen keuangan.

H3 : Kepribadian berpengaruh positif terhadap Perilaku manajemen keuangan.

H : Pengetahuan keuangan, Sikap keuangan dan Kepribadian berpengaruh positif terhadap Perilaku manajemen keuangan.

Sikap keuangan pada penelitian Budiandriani (2020) menunjukkan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM makanan khas soto Makasar[5]. Courchane dalam Aminatuzzahro (2014), menyatakan bahwa pelaku keuangan yang memiliki sikap keuangan yang baik akan memiliki kepercayaan diri yang baik pula dan akan mendatangkan keuntungan dalam mengelola dan mengembangkan keuangan di masa depan.

Penelitian Ulfa (2020) pada UMKM Koperasi Susu Sae Pujon menunjukkan bahwa kepribadian berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan pada UMKM Koperasi Susu Sae Pujon[6]. Bagi Humaira dan Sagoro (2018) menyatakan kepribadian yang dimiliki oleh pelaku wirausahawan adalah yakin akan kemampuan sendiri, berpatokan pada tugas serta hasil, pengambilan risiko, *Leadership*, keaslian, berorientasi ke masa depan. Kepribadian individu juga dipengaruhi oleh kondisi lingkungan sekitar.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini juga merupakan penelitian kausal asosiatif, yang merupakan jenis penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mengambil hubungan kausal, yaitu pola hubungan sebab akibat.

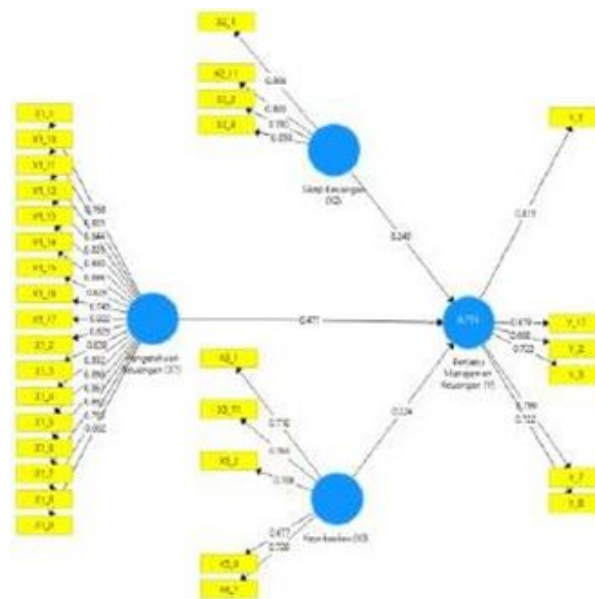
Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik dengan menggunakan model persamaan struktural SEM (*structural equation modeling*) [7]. Analisis jalur yang digunakan dalam penelitian

---

ini adalah partial least squares (PLS), dimana PLS ini bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel laten serta memperkirakan indikator-indikator struktural konstruk. dan dalam perhitungan analisis data menggunakan alat bantu *software* SmartPLS 3.0.

Menurut Sugiyono (2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristis tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah Pedagang Bakso di Kabupaten Bekasi, Jawa Barat[8].

Sampel adalah bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, dalam menentukan jumlah sampel yang diperoleh dari jumlah populasi. Sampel yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu 50-80 pedagang Bakso di Kabupaten Bekasi. Dengan menggunakan metode penarikan sampel accidental/ convenience sampling dari teknik *non probability sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu peneliti yang secara kebetulan bertemu/ incidental dengan pedagang bakso dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang ditemui itu cocok sebagai sumber data[7].



Gambar 1. Proses Analisis Data

### 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kriteria indikator dinyatakan valid dengan menggunakan SmartPLS dilakukan dengan melihat dua hal yaitu, dari validitas konvergen dan validitas diskriminan. Pertama jika hasil validitas konvergen yaitu loading factor lebih dari 0,70 dan juga hasil dari AVE diatas 0,5 dengan konstruk yang diukur maka dapat dinyatakan valid.

Setelah proses eliminasi ketiga yaitu membuang indikator dengan nilai di bawah 0,69 dapat dilihat bahwa sudah tidak ada lagi indikator dengan nilai di bawah 0,7. Maka semua indikator dinyatakan valid. Lalu untuk hasil AVE mengikuti dari proses eliminasi pada loading factor sebelumnya sehingga dinyatakan valid yaitu :

Tabel 1 Output nilai AVE

Konstruk	AVE	Keterangan
Eliminasi ketiga		
X1	0,716	Valid
X2	0,724	Valid
X3	0,539	Valid
Y	0,613	Valid

Untuk Pengujian validitas diskriminan dapat dilihat dari hasil perbandingan nilai akar kuadrat AVE dengan nilai korelasi antar konstruk. Dinyatakan model memiliki nilai validitas diskriminan yang jika nilai akar kuadrat AVE untuk setiap konstruk lebih tinggi dari nilai *latent variable correlation*.

Tabel 2 Output AVE dan akar AVE

	AVE	Akar AVE
X1	0,716	0,846167832
X2	0,724	0,850881895

	AVE	Akar AVE
X3	0,539	0,734166194
Y	0,613	0,782943165

**Tabel 3** Output latentvariabel correlation

	X3	X1	Y	X2
X3	0,734			
X1	0,684	0,846		
Y	0,698	0,790	0,783	
X2	0,631	0,639	0,707	0,851

Berdasarkan perbandingan dua tabel diatas terlihat bahwa nilai akar AVE setiap konstruk lebih besar daripada dengan nilai korelasi setiap konstruk terhadap konstruk lainnya. Misalnya nilai akar AVE dari konstruk X1 sebesar 0,8461 lebih besar dari nilai korelasi X1 dengan X3 sebesar 0,684, lebih tinggi dari nilai korelasi X1 dengan X2 0,639, dan juga lebih besar dari nilai korelasi X1 dengan Y sebesar 0,790. Maka dapat disimpulkan bahwa semua konstruk dalam model yang diestimasi memenuhi kriteria validitas diskriminan.

### 3.1 Uji Reliabilitas

Pengujian dapat dilakukan dengan melihat nilai *composite reliability*, dimana jika nilai suatu indikator tersebut diatas 0,6 maka dapat dikatakan reliabel. Pengujian *composite reliability* dapat diperkuat dengan menggunakan nilai *cronbach's alpha*, jika nilai suatu variabel memiliki nilai cronbach's alpha lebih dari 0,7 maka dapat dinyatakan reliabel.

**Tabel 4** Ouput composite reliability dan cronbach's alpha

Konstruk	Composite Reliability	Cronbach's Alpha
X1	0,972	0,969
X2	0,886	0,808
X3	0,824	0,721
Y	0,863	0,789

Berdasarkan table diatas, diketahui bahwa hasil perhitungan pada *composite reliability* dan *cronbach's alpha* lebih besar dari nilai syarat keduanya. Hal ini menunjukkan bahwa responden konsisten dalam mengisi kuesioner, dan membuktikan bahwa semua semua konstruk memiliki tingkat reliabilitas yang baik atau disebut reliabel.

### 3.2 Uji Hipotesis

Pengujian dilakukan dengan melihat tiga hal, pertama nilai *T-statistic* dimana jika nilai *T-statistic* lebih besar dari 1,96 maka hipotesis dikatakan signifikan. Kedua nilai *P Value* dimana jika nilai *P Value* lebih kecil dari 0,05, maka dapat dikatakan hipotesis diterima. Terakhir melihat dari nilai *Original sample*, jika nilai menunjukkan tanda positif (+) maka hipotesis tersebut berpengaruh positif begitu pula sebaliknya. Berikut hasil uji hipotesis dengan melihat *output path coefficient* dari hasil *bootstrapping*:

#### 3.3 Pengaruh Pengetahuan Keuangan (X1) terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Y)

HO: Tidak ada pengaruh secara positif dan signifikan Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.

Ha : Ada pengaruh secara positif dan signifikan Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.

Dilihat dari gambar di atas menunjukkan adanya pengaruh positif antara variabel X1 terhadap variabel Y dengan nilai koefisien sebesar 0,480 dan signifikan dengan nilai *T-statistic* sebesar 5,456 serta nilai *P value* sebesar 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa HO ditolak dan Ha diterima.

#### 3.3.1 Pengaruh Sikap Keuangan (X2) terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Y)

HO: Tidak ada pengaruh secara positif dan signifikan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.

Ha : Ada pengaruh secara positif dan signifikan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.

Dilihat dari gambar di atas menunjukkan adanya pengaruh positif antara variabel X2 terhadap variabel Y dengan nilai koefisien sebesar 0,277 dan signifikan dengan nilai *T-statistic* sebesar 2,807 serta nilai *P value* sebesar 0,005. Maka dapat disimpulkan bahwa HO ditolak dan Ha diterima.

### 3.3.2 Pengaruh Kepribadian (X3) terhadap Prilaku Manajemen Keuangan (Y)

HO: Tidak ada pengaruh secara positif dan signifikan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.

Ha : Ada pengaruh secara positif dan signifikan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.

Dilihat dari gambar di atas menunjukkan adanya pengaruh positif antara variabel X3 terhadap variabel Y dengan nilai koefisien sebesar 0,196 dan signifikan dengan nilai *T-statistic* sebesar 2,192 serta nilai *P values* sebesar 0,029. Maka dapat disimpulkan bahwa HO ditolak dan Ha diterima.

### 3.3.3 Uji R-square (R<sup>2</sup>)

Pengujian selanjutnya yaitu melihat nilai *R-square* (R<sup>2</sup>) pada konstruk endogen (variabel dependen) atau uji simultan. Model struktural yang memiliki hasil *R-square* (R<sup>2</sup>) sebesar 0,19-0,33 mengindikasikan bahwa model “lemah”, *R-square* (R<sup>2</sup>) sebesar 0,33- 0,67 mengindikasikan bahwa model “moderat”, *R-square* (R<sup>2</sup>) lebih besar dari 0,67 mengindikasikan bahwa model tersebut “kuat”.

Model struktural (*inner model*) pada penelitian ini termasuk kategori model “kuat” dengan nilai sebesar 0,711. Interpretasi dari *output R-square* (R<sup>2</sup>) dijelaskan bahwa variabel Y dipengaruhi oleh X1, X2, dan X3 sebesar 71% sisanya yaitu 29% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dilakukan dalam penelitian ini.

## 3.4 Pembahasan

### 3.4.1 Pengaruh Pengetahuan Keuangan (X1) terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Y)

Berdasarkan pengujian pengetahuan keuangan (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan dengan nilai *T-statistic* sebesar 5,456, nilai *P values* 0,000 dan nilai *Original sample* sebesar 0,480 yang berarti berpengaruh positif sebesar 48% terhadap variabel Y. Hal ini menunjukkan semakin tinggi pengetahuan keuangan maka akan semakin baik pula perilaku manajemen keuangan.

### 3.4.2 Pengaruh Sikap Keuangan (X2) terhadap Prilaku Manajemen Keuangan (Y)

Variabel sikap keuangan (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan dengan nilai *T-statistic* sebesar 2,807, nilai *P values* sebesar 0,005 dan nilai *Original sample* 0,277 yang berarti berpengaruh positif sebesar 27% terhadap variabel Y. Hal ini menunjukkan semakin tinggi sikap keuangan maka akan semakin baik pula perilaku manajemen keuangan.

### 3.4.3 Pengaruh Kepribadian (X3) terhadap Prilaku Manajemen Keuangan (Y)

Variabel kepribadian (X3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan dengan nilai *T-statistic* sebesar 2,192, nilai *P values* sebesar 0,029 dan nilai *Original sample* sebesar 0,196 yang berarti berpengaruh positif sebesar 19% terhadap variabel Y. Hal ini menunjukkan semakin tinggi kepribadian maka akan semakin baik pula perilaku manajemen keuangan.

### 3.4.4 Pengaruh Pengetahuan Keuangan (X1), Sikap Keuangan (X2), dan Kepribadian (X3) terhadap Prilaku Manajemen Keuangan (Y)

Secara keseluruhan variabel pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM pedagang bakso di Kabupaten Bekasi dengan nilai *R-square*(R<sup>2</sup>) sebesar 0,711 atau 71%.

## 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kajian serta teori pendukung, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama (H1) diterima. Dimana Pengetahuan Keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Y) Pada Pelaku UMKM Pedagang Bakso di Kabupaten Bekasi.
2. Hipotesis kedua (H2) diterima. Dimana Sikap Keuangan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Y) Pada Pelaku UMKM Pedagang Bakso di Kabupaten Bekasi.
3. Hipotesis ketiga (H3) diterima. Dimana Kepribadian (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Y) Pada Pelaku UMKM Pedagang Bakso di Kabupaten Bekasi.
4. Hipotesis keempat (H4) diterima. Dimana secara simultan Pengetahuan Keuangan (X1), Sikap Keuangan (X2), dan Kepribadian (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Y) Pada Pelaku UMKM Pedagang Bakso di Kabupaten Bekasi.

## REFERENSI

- [1] Siahaan, Mega D. R. (2013). Pengaruh Literasi keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan
- [2] Aminatuzzahra. (2014). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Sosial Demografi Terhadap Perilaku Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Individu. Jurnal Tesis Perilaku Keuangan. Universitas Diponegoro Semarang.
- [3] Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten *the Influence of Financial Knowledge, Financial Attitude, and Personality Towards Financial Management Behavior on Small*. Pada Jurnal Nominal. *Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Surabaya*. Skripsi. Surabaya: STIE Perbanas.
- [4] Amanah, Ersha. (2016). Pengaruh *Financial Knowledge, Financial Attitude and External Locus of Control terhadap Personal Financial Management Behavior* pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom. Skripsi. Universitas Telkom.
- [5] Budiandriani dan Khairina Rsyadahb (2020). *The Influence Of Financial Knowledge, Financial Attitudes And Personality To Financial Management Behavior For Micro, Small And Medium Enterprises Typical Food Of Coto Makassar*. Jurnal of Humanities and Social Studies. Vol.04 No.02 Hal.152-156.
- [6] Ulfa Baddrin Afdilla dkk. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Penghasil Susu Di Pujon (Studi Kasus Pada Koperasi Susu Sae Pujon). e- jurnal Riset Manajemen (eJRM) Vol. 09 No.08.
- [7] Sugiono, (2016). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- [8] Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta
- [9] Dwi Aditya Putra (2020). *50 Persen umkm Gulung Tikar Akibat Pandemi Covid19*. (Online) (<http://m.merdeka.cpm/uang/imbis-pandemi-50-persen-umkm-gulung-tikar-akibat-pandemi-covid-19.html>. diakses 1 Januari 2021)
- [10] Dwi Hadya Jayani (2020). *Kontribusi UMKM Terhadap PDB Indonesia 2010 2018*. (Online) (<http://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/05/20>, diakses 19 Desember 2020)